

Sejarah & Potensi Ternak Potong

Sukardi, S.Pt., MP

SEJARAH PERKEMBANGAN TERNAK POTONG (peternakan)

BBRP PENINGGALAN KUNO DI BABILONIA,
SIRIA DAN MESIR (5.000 - 6.000 TH.)



GAMBAR-GAMBAR



PERAN PENTING HEWAN
(SAPI, DOMBA, KAMBING, KELEDAI, KUDA)
DLM PERADAPAN MANUSIA

YUNANI KUNO DAN ROMAWI KUNO

- ▶ PERTANIAN TERMASUK PETERNAKAN SUDAH MENJADI SUMBER PENGHIDUPAN MANUSIA.
- ▶ JAMAN KEJAYAAN ROMAWI KUNO, PRODUKSI PERTANIAN DAN PETERNAKAN SUDAH SEDEMIKIAN MAJU.
- ▶ TH. 500 MASEHI KEADAAN TERSEBUT MENGALAMI PENURUNAN ATAU TERHAMBAT (STATIK) SEIRING KERUNTUHAN KERAJAAN ROMAWI.

ABAD XVIII (DIAWALI DARI INGGRIS)

- ▶ INGGRIS DIKENAL SEBAGAI NEGERI CIKAL BAKAL “ILMU PETERNAKAN MODERN”. PERKEMBANGAN PETERNAKAN MENGALAMI KEMAJUAN.
- ▶ TH. 1700 TERJADI PERUBAHAN SISTEM PERTANIAN TERBUKA MENJADI TERTUTUP (INDIVIDUAL), SEHINGGA PERTANIAN DAN PETERNAKAN DAPAT DILAKSANAKAN SECARA “INTENSIF”.
- ▶ HASIL PERTANIAN (BIJI-BIJIAN/CEREAL & UMBI-UMBIAN) DAPAT MENUNJANG KEBUTUHAN TERNAK.
- ▶ KEMAJUAN PRODUKSI PETERNAKAN TERLIHAT PADA CATATAN PERDAGANGAN TERNAK DI “PASAR HEWAN SMITHFIELD” PADA TH. 1710 - 1795.

TERJADI LONJAKAN RATA-RATA BERAT BADAN TERNAK

Tabel 1 : Rata-rata berat badan (berat hidup) ternak yg.
Diperdagangkan di “Pasar Hewan Smithfield”
(1710-1795).

Jenis Ternak	Tahun 1710	Tahun 1795
Sapi potong (beef)	165 kg	360 kg
Anak sapi (calf)	22,5 kg	65 kg
Domba dewasa (sheep)	12,5 kg	36Kg
Anak domba (lamb)	8 kg	22,5 kg

ROBERT BAKEWELL

DIKENAL SEBAGAI “BAPAK PEMULIAAN TERNAK”
(*ANIMAL BREEDING*)

Pada umur 35 th. Bakewell, sudah mulai melaksanakan program breeding pada ternak kuda, domba dan sapi.

Konsep *animal breeding* yg. Belum dikenal waktu itu meliputi

“3 Prinsip Pokok” :

1. Mendiskripsikan Standar yg. ideal bagi ternak tertentu.
2. Menahan dan tdk. Menjual ternak jantan yg. Bagus, untuk dijadikan sebagai pejantan unggul di peternakannya.
3. Hanya mengawinkan ternak yg. Baik dengan yg. Terbaik, utk. memperoleh keturunan yg. unggul dan menyingkirkan ternak yg. kurang bagus.

PENGEMBANGAN KONSEP R. BAKEWELL

- ▶ DIIKUTI DAN DIKEMBANGKAN DI EROPA, DI BENUA AMERIKA, AUSTRALIA DAN SELURUH PENJURU DUNIA.
- ▶ USAHA-USAHA TERSEBUT YG. SEKARANG DIKENAL DENGAN SISTEM “SELEKSI” (ILMU GENETIKA) DAN *CULLING* (PENGAFKIRAN) YG. KETAT DIIKUTI DENGAN SISTEM *RECORDING* YG. TERTIB.



PENINGKATAN PRODUKSI TERNAK MENGALAMI KEMAJUAN YG. PESAT SEPERTI YG. KITA ALAMI SEKARANG INI.

SELEKSI : MENGUMPULKAN SIFAT-SIFAT YG. BAIK DAN MEMBUANG SIFAT JELEK.

SEJARAH DOMESTIKASI

- ▶ DOMESTIKASI TERNAK (DAN TANAMAN) MELETAKKAN DASAR PERADABAN MANUSIA.
- ▶ TANPA ADANYA SISTEM PERTANIAN/PETERNAKAN YG. PRODUKTIF KIRANYA TDK. MUNGKIN TERJADI PERKEMBANGAN SOSIAL DAN ILMU PENGETAHUAN (PERADAPAN) SEPERTI SEKARANG INI.
- ▶ MANUSIA PURBA YG. HIDUP DI JAMAN BATU TUA (*Old Stone Age*) :
 - *HUNTING AND GATHERING*
 - SOLITER DLM. KELOMPOK KECIL (*NUCLEUS FAMILY*), BELUM MEMBENTUK MASYARAKAT.
 - HUKUM RIMBA (*THE SURVIVAL OF THE FITTEST*)
 - KARNIVOR DAN PREDATOR

KELEBIHAN MANUSIA ADALAH MAKHLUK YG. PALING SEMPURNA MEMPUNYAI “AKAL PIKIRAN” YG. KADARNYA LEBIH BANYAK.

DOMESTIKASI

- ▶ DOMESTIKASI ADALAH PROSES PERUBAHAN DARI HEWAN LIAR MENJADI HEWAN PELIHARAAN.
- ▶ HEWAN MENGALAMI DOMESTIKASI YG. HIDUPNYA DIKUASAI SEPENUHNYA OLEH MANUSIA, DAN MEMBAWA MANFAAT EKONOMIS BAGI MANUSIA, BIASANYA RELATIF STABIL DAN SANGAT SULIT BERUBAH MENJADI LIAR KEMBALI (TERNAK , HEWAN KESAYANGAN)
- ▶ HEWAN YG. TERDOMESTIKASI DAPAT MENJADI LIAR KEMBALI YG. BIASA DISEBUT *FERAL* (SIRKUS)
- ▶ ISTILAH DOMESTIKASI SERINGKALI DIKACAUKAN DENGAN “PENJINAKAN” (*TAME*) \rightarrow HEWAN TERSEBUT MASIH MENYIMPAN SIFAT-SIFAT LIARNYA.

KONSEKUENSI MENDOMESTIKASIKAN HEWAN

ADALAH TERMASUK :

- **MENGUASAI HIDUPNYA**
- **MENYEDIAKAN KEBUTUHAN PAKANNYA**
- **MENGATUR PENGEMBANG-BIAKANNYA (REPRODUKSINYA)**

KAPAN PASTINYA PROSES DOMESTIKASI TERJADI SANGAT SULIT DITETAPKAN.

MENETAPKAN ESTIMASI PROSES DOMESTIKASI

DIPERLUKAN KETERLIBATAN ILMU-ILMU :

- PALAENTOLOGI
- ARKEOLOGI
- ANATOMI KOMPARATIF
- EMBRIOLOGI
- FAAL
- GENETIKA DLL.

DOMESTIKASI ANJING (*CANIS*)

- ▶ ANJING SUDAH BERPERAN DAN BERSAHABAT DENGAN MANUSIA SEJAK 3.400 TAHUN SM.
- ▶ DISIMPULKAN BAHWA DOMESTIKASI ANJING TERJADI DULUNYA KARENA ANJING LIAR YG. DATANG MENDEKATI MANUSIA.

KLASIFIKASI ANJING

- ▶ Classis : Mamalia
- ▶ Ordo : Carnivora
- ▶ Familia : Canidae
- ▶ Genus : Canis
- ▶ Spesies : Canis lupus
- ▶ Subspesies : Canis lupus familiaris

DOMESTIKASI DOMBA & KAMBING (Ovis & Capra)

Domba (Ovis)	Kambing (Capra)
Tdk. Memiliki kelenjar bau yg. Terdapat di ke empat kakinya	Terdapat kelenjar bau di ke empat kakinya
Tdk berbau tajam	Berbau kuat (prengus) khususnya pada yg. jantan
Tdk. berjenggot	Berjenggot pada yg. jantan
Terdapat celah bibir atas	Tdk. ada celah bibir atas
Tanduknya berputar (seperti sekrup) ke arah kanan	Perputaran tanduknya ke kiri
Ekornya lurus ke bawah	Ekornya mencuat keatas
Jumlah kromosom $2n = 54$	Jumlah kromosom $2n = 60$
Lebih menyukai rumput (tdk. selektif)	Lebih menyukai daun-daunan (selektif)

KLASIFIKASI DOMBA & KAMBING

Classis	Mamalia	Mamalia
Ordo	Artiodactyla	Artiodactyla
Familia	Bovidae	Bovidae
Subfamilia	Caprinae	Caprinae
Genus	Ovis	Capra
Spesies	Ovis aries	Capra aegagrus
Subspesies	-----	Capra aegagrus hircus

DOMESTIKASI SAPI (Bos)

► Genus Bos :

1. Grup taurinus : B. taurus & B. indicus
2. Grup Bibovinus : B. gaurus (gaur), B. frontalis (gayal), dan B. sondaicus (banteng)
3. Grup bisontinus : B. gruniens (yak), B. bonasus (bison Eropa), dan B. bison (bison Amerika)
4. Grup Bubalus : B. caffer (kerbau liar Afrika), B. bualus (kerbau ternak), B. mindorensis (kerbau Mindora, Filipina) dan B. depressiocornis (Anoa, Sulawesi)

Potensi Sapi Potong di Indonesia

- ▶ Penghasil daging
- ▶ Subsektor peternakan berpotensi sebagai sumber pertumbuhan baru pada sektor pertanian
- ▶ Rumah tangga yang terlibat langsung dalam usaha peternakan terus bertambah
- ▶ Tersebarnya sentra produksi sapi potong di berbagai daerah, sedangkan sentra konsumsi terpusat di perkotaan sehingga mampu menggerakkan perekonomian regional
- ▶ Mendukung upaya ketahanan pangan, baik sebagai penyedia bahan pangan maupun sebagai sumber pendapatan yang keduanya berperan meningkatkan ketersediaan dan aksesibilitas pangan
- ▶ Kegiatan agribisnis mempunyai cakupan yang sangat luas
- ▶ Industrialisasi

Strategi pengembangan ternak potong

- ▶ Pencegahan Pematangan Ternak Betina Produktif
- ▶ Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB) dan Intensifikasi Kawin Alam (InKA)

Untuk meningkatkan optimalisasi IB dan InKA perlu dilakukan :

- (1). Penyusunan perangkat sosialisasi Inseminasi Buatan dan Intensifikasi Kawin Alam;
- (2). Peningkatan kegiatan IB melalui optimalisasi akseptor;
- (3). Perbaikan kawin alam melalui distribusi pejantan unggul dan sertifikasi pejantan pemacek;
- (4). Penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan ternak sapi;
- (5). Penjarangan dan penyelamatan betina produktif, dan keturunan hasil IB;
- (6). Penyediaan induk/bibit;
- (7). Penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya IB dan InKA dan penanganan gangguan reproduksi.

- ▶ Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas RPH
- ▶ Pengembangan Integrasi Ternak dan Tanaman
- ▶ Pengembangan Pupuk Organik dan Biogas
- ▶ Penyediaan dan Pengembangan Teknologi Pakan dan Lahan Pakan

► Pengembangan Sarana dan Prasarana Ternak Sapi

- (1). Penyediaan lahan peternakan berkelanjutan di Kabupaten Bogor yang ditetapkan melalui perangkat peraturan daerah tentang RTRW;
- (2). Pengembangan Pusat Kesehatan Hewan;
- (3). Pengembangan Laboratorium Kesehatan Hewan;
- (4). Pengembangan Pasar Hewan;
- (5). Pengembangan Unit Layanan Inseminasi Buatan (ULIB);
- (6). Pengembangan Teknologi Pengolahan Pakan dan Pabrik Pakan Mini;
- (7). Pengembangan Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO) dan Limbah Ternak;
- (8). Pengembangan Rumah Potong Hewan;
- (9). Pengembangan Pos Penyuluhan (Posluh) Peternakan;
- (10). Pengembangan Lahan Pakan Ternak dan Air;
- (11). Peningkatan Jalan Produksi Peternakan.

THANK YOU

GRACIAS
ARIGATO
SHUKURIA
JUSPAXAR
DANKSCHEEN
TASHAKKUR ATU
YQHMAYELAY
SUKSAMA
EKHIBET
GRAZIE
MEHRBANI
PALMES
BOLZIN
MERCİ
BIYAN
SHUKRIA
TINICI